

Polda Sumbar Kerahkan Anjing Pelacak untuk Mencari Korban Banjir Bandang

PADANG (IM) - Polisi daerah Sumatera Barat (Sumbar) mengerahkan anjing pelacak bersama pasukan K-9, serta menurunkan ratusan personel ke lokasi banjir bandang di Kabupaten Agam, Tanah Datar dan Kota Padang Panjang.

Kabid Humas Polda Sumbar, Kombes POL Dwi Sulistyawan mengatakan akibat curah hujan yang tinggi sejak semalam, mengakibatkan terjadinya bencana alam seperti di Malalak, Kabupaten Agam dan beberapa Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar.

"Menanggapi hal tersebut, Polda Sumbar menurunkan ratusan personel untuk menuju lokasi bencana alam. Tadi pagi dipimpin oleh bapak Wakapolda Sumbar apel Serpas (pergeseran pasu-

kan) ke lokasi bencana," katanya, Minggu (12/5).

Apel serpas yang dipimpin oleh Wakapolda Sumbar Brigien Pol Gu-puh Setiyono, tersebut dihadiri oleh Kabi-roops, Kabi-rolog, Dansat Bri-mob, Kabid Humas dan Wadirsamapta.

Sedangkan personel yang di serpas, terdiri dari Ditsamapta, Ditpo-lairud, Biddokkes Polda Sumbar dan akan dikirim ke tiga lokasi yaitu Polres Bukittinggi, Polres Tanah Datar dan ke Polres Padang Panjang. "Kita juga menurunkan pasukan dari K-9 untuk mencari korban," ujarnya.

Selain itu, Polda Sumbar juga akan mendirikan sejumlah dapur umum dan menurunkan mobil water treatment untuk kebutuhan masyarakat. • lus

Tim Polsek Ciawi dan Satpol PP Amankan 21 Orang, Diduga akan Tawuran

BOGOR (IM) - Sebanyak 21 orang diamankan polisi di wilayah Ciawi, Kabupaten Bogor. Mereka diamankan karena diduga hendak tawuran.

Kapolsek Ciawi Kopol Agus Hidayat mengatakan mereka diamankan sekira pukul 00.10 WIB dini hari. Awalnya, polisi mendapat informasi dari grup *Whatsapp* adanya para pemuda dan remaja yang akan berkumpul di wilayah Warung Pala.

"Tim Polsek Ciawi bersama Satpol PP melakukan pengawasan terhadap lokasi itu," kata Agus dalam keterangannya, Minggu (12/5).

Setelah itu, puluhan orang tersebut pun datang ke lokasi. Dari situ, petugas langsung melakukan penangkapan dan dilakukan pendataan lebih lanjut.

"Selama pengeledahan,

tim berhasil menyita beberapa barang bukti, termasuk 14 unit handphone yang diduga digunakan untuk berkomunikasi dalam rencana aksi tawuran, serta satu botol minuman cium yang belum habis diminum. Tidak ada senjata tajam yang ditemukan selama pengeledahan," jelasnya.

Selanjutnya, keluarga dari ke-21 orang yang diamankan diundang ke Polsek Ciawi untuk diberikan arahan dan pembinaan. Tindakan ini sebagai upaya preventif mencegah terjadinya aksi tawuran.

"Ini bagian dari strategi Polsek Ciawi dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, serta memastikan bahwa wilayahnya tetap aman dari potensi kerusuhan atau tindakan kriminal," ujarnya. • lus

FOTO: IM/FRANS



POLRI SIAP AMANKAN KTT WWF KE-10

Kabaharkam Polri Komjen Pol Fadil Imran, didampingi jajaran, memberikan keterangan pers terkait pelaksanaan Latpraops (Latihan Pra Operasi) Puri Agung 2024, di Bali, Minggu (12/5). Komjen Pol Fadil Imran selaku Kaops Puri Agung 2024 menyampaikan Latpraops Puri Agung 2024 digelar guna mengamankan penyelenggaraan KTT WWF (Konferensi Tingkat Tinggi World Water Forum) ke-10 di Bali pada 18-25 Mei 2024.

11 PELAJAR SMK TEWAS

Sopir dan Pengelola Bus Pariwisata Trans Putera Fajar Berpotensi Tersangka

Polisi masih melakukan penyelidikan dan memeriksa sejumlah saksi yang berada di lokasi kejadian, untuk mengungkap penyebab kecelakaan.

SUBANG (IM) - Bus pariwisata Trans Putera Fajar kecelakaan di Jalan Raya Ciater, Kampung Babakan Gunung, RT 22/05, Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Sabtu (1/5) malam.

Kecelakaan maut bus membawa rombongan siswa SMK Lingga Kencana, Depok, Jawa Barat, sebanyak 11 orang merenggang nyawa dalam kejadian tersebut.

Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri, Irjen

Pol Aan Suhanan menyebut, sopir dan pengelola bus naas itu berpotensi ditetapkan jadi tersangka. Namun, semua dari hasil penyelidikan yang sedang dilakukan pihak kepolisian.

"Apabila hasil penyelidikan mengarah ke tersangka lain, seperti contoh pengusaha, itu kita juga akan terapkan pasal, bisa dijadikan tersangka, ini sangat memungkinkan. Jadi tidak hanya pengemudi bisa saja tersangka, kalau hasil penyelidikannya mengarah

ke adanya kelalaian daripada pengusaha kendaraan tersebut," ungkap Aan saat ditemui wartawan di lokasi kejadian, Minggu (12/5).

Dia mengatakan pihak kepolisian masih melakukan penyelidikan, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap sejumlah saksi yang berada di lokasi kejadian.

"Secepatnya kita berangkat dari sini (olah TKP) dari kendaraan, pemeriksaan saksi-saksi, itu kita akan lakukan percepatan sehingga cepat kita akan memastikan ditingkatkan ke penyidikan atau tidak," katanya.

Sedangkan pengemudi bus maut itu belum bisa dimintai keterangan secara detail karena kondisinya diang-

gap belum stabil.

"Supir kondisinya masih belum stabil ya, tadi kita lihat di sana (rumah sakit) belum stabil sehingga kita belum bisa diambil keterangan, jadi secara verbal ini belum diminta keterangan," bebernya.

Polisi juga akan melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan yang mengelola bus dengan plat nomor AD-7524-OG.

"Kemudian juga kita akan periksa dari APM (agen pemegang merk) dari bus tersebut, nanti juga ada ahlinya di sana. Kita akan periksa bagaimana kondisi dari kendaraan tersebut," ucap Aan.

Selain pemeriksaan para saksi, sopir serta pemilik bus, polisi juga melakukan serang-

kaian penyelidikan fisik dari mulai olah tempat kejadian perkara (TKP) hingga pemeriksaan bus.

"Kemudian nanti juga akan kita libatkan ahli untuk memeriksa teknis kendaraan apakah fungsi pengereman berfungsi atau fungsi-fungsi yang lain, itu akan diperiksa oleh ahli," sebut Aan.

Nantinya, lanjut Aan, hasil penyelidikan akan disimpulkan terkait penyebab hingga status hukum kecelakaan maut yang merengut nyawa siswa itu.

"Kalau memang itu ada peristiwa kecelakaan dan laik untuk dinaikan ke penyidikan, kita akan tingkatkan dari penyelidikan. Kita akan menentukan tersangka," tandasnya. • lus

Ling Jiou Shan Indonesia Mengadakan Meditasi Ping An

BOGOR (IM) - Ling Jiou Shan Indonesia pada Sabtu (4/5) dan Minggu (5/5) lalu, mengadakan Meditasi Ping An, di Royal Urban Resort, Kawasan Pancawati, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Meditasi yang dipimpin Suhu Miao Yi, Suhu Fa Yi, Suhu Pao Lin asal Taiwan ini, meliputi meditasi duduk, meditasi jalan dan meditasi teh yang bertujuan melatih diri agar bisa mendapatkan hati yang selalu tenang menemukan hati kita sendiri yang paling dalam (*inner hart*). Karena dengan ketenangan hati kita bisa bersikap bijaksana dalam mengambil Keputusan.

Usai acara, sejumlah peserta, banyak merasakan manfaat setelah mengikuti kegiatan meditasi ini, di antaranya pikiran menjadi tenang, tidur nyenyak dan tidak mengorok, hati terasa tenang dan merasakan



Suhu Miao Yi, Suhu Fa Yi dan Suhu Pao Lin berfoto bersama pengurus Ling Jiou Shan dan peserta meditasi.

tubuh semakin prima.

Dalam kesempatan memberikan bimbingan meditasi kepada Ling Jiou Shan Indonesia, pada Senin (6/5), Suhu Miao Yi, Suhu Fa Yi dan Suhu Pao Lin didampingi Djuita,

Cynthia dan Marcus beserta istri selaku Ketua Pengurus Ling Jiou Shan Indonesia, mengunjungi Vihara Avalokita (Nan Hai Kuan Yin) yang terletak di Jalan Daan Mogot II No.2, Jakarta Barat.

Ketua Pendiri Yayasan Santoso selaku pengelola Vihara Suhardjo Witarso beserta A Gi dan Pengurus Vihara Avalokita (Nan Hai Kuan Yin) menyambut kedatangan para suhu dari Taiwan ini.

Kunjungan Suhu ini, berkaitan akan diselenggarakannya Puja Sutra Pertobatan yang akan diadakan pada Minggu 30 Juni 2024 mendatang, dipimpin oleh para bikhu dari Ling Jiou Shan Taiwan di bawah arahan Master Hsin Dao.

Menurut Djuita Puja Sutra Pertobatan ini adalah sutra untuk membersihkan hati dan pikiran kita serta memohon pertobatan atas karma - karma buruk yang pernah kita perbuat, baik untuk kita yang masih hidup ataupun untuk leluhur kita

yang sudah tiada.

Hingga 30 Juni mendatang, Liou Jiou Shan Indonesia akan terus mengadakan pelatihan meditasi di berbagai tempat yang dirasakan memadai. • bam



Kunjungan Suhu di Vihara Nam Hai Kuan Yin.



Peserta meditasi mendapat pengarahan melalui video tapping Master Hsian Dao.



Para peserta mengikuti meditasi duduk.



Para peserta mengikuti meditasi jalan.



Para peserta mengikuti meditasi minum teh.